

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cibaduyut adalah salah satu daerah yang terdapat di Bandung, Jawa Barat. Daerah Cibaduyut terkenal sebagai sentra oleh-oleh khususnya produk fesyen seperti jaket, dompet, sepatu dan tas yang berbahan dasar kulit. Berdasarkan observasi lapangan yang penulis lakukan di Cibaduyut memperoleh data bahwa jenis kulit yang diolah ada dua jenis yaitu kulit asli dari hewan dan kulit imitasi, namun lebih banyak yang diolah adalah kulit imitasi. Selain itu Cibaduyut juga merupakan salah satu distributor kulit imitasi yang cukup besar di Bandung.

Kulit imitasi sendiri merupakan lembaran kulit tiruan yang dibuat dari komponen PVC (*polyvinyl chloride*) dan PU (*polyurethane*) sebagai lapisan atasnya dan kain sebagai lapisan dasar yang berfungsi sebagai penguat. Hal ini diungkapkan oleh Utami (2015), bahwa tujuan dibuatnya kulit imitasi sebagai bahan buatan yang dibuat untuk pengganti bahan utama yaitu kulit asli yang terbuat dari hewan, kulit imitasi dibuat untuk memenuhi kebutuhan pasar, atas penggunaan material kulit agar mengurangi penggunaan kulit hewan dan merupakan salah satu bentuk upaya mencegah kepunahan dan eksploitasi hewan.

Berdasarkan penjelasan Oktavia (2016), kulit imitasi memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan kulit asli diantaranya karena kulit imitasi dijual dengan harga yang lebih terjangkau, varian warna dan tekstur lebih beragam dan juga kulit sintetis mudah didapat karena diproduksi massal menggunakan mesin.

Melihat potensi yang ada pada kulit imitasi penulis merasa memiliki peluang untuk mengolah kulit imitasi untuk dijadikan *embellishment* karena penulis merasa masih kurangnya pengolahan kulit imitasi untuk dijadikan unsur dekoratif pada busana. Menurut *oxford dictionary* menyebutkan bahwa *embellishment* merupakan unsur dekoratif yang ditambahkan pada sesuatu untuk membuatnya lebih menarik. Penulis akan menerapkan *embellishment* tersebut pada busana *demi couture* untuk wanita. Menurut Kawamura (2004) *Demi Couture* atau biasa disebut setengah *couture* atau bisa juga diartikan sebagai sebuah pakaian yang dibuat secara setengah

custom-made. *Demi-couture* sendiri keberadaannya ada diantara busana *Haute Couture* dan juga *Ready to Wear* dari segi kualitas produk dan juga harga.

Dengan adanya penelitian ini, penulis memiliki harapan agar mampu mengolah kulit imitasi yang berpotensi untuk diolah menjadi bentuk bentuk yang dapat dijadikan *embellishment* yang akan diaplikasikan pada busana *demi couture*.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya potensi mengolah material kulit imitasi untuk menghasilkan bentuk-bentuk yang dapat dijadikan *embellishment*.
2. Minimnya penerapan material kulit imitasi sebagai *embellishment* pada busana *demi couture*.

1.3 Rumusan Masalah

Pokok dari penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengolah material kulit imitasi untuk menghasilkan bentuk-bentuk yang dapat dijadikan *embellishment*?
2. Bagaimana cara menerapkan *embellishment* yang terbuat dari kulit imitasi pada busana *demi couture*?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka penelitian ini dibatasi pada pembahasan tentang :

1. Material yang digunakan hanya kulit imitasi.
2. Teknik yang digunakan hanya teknik *surface design* yaitu pembuatan *embellishment*.
3. Produk yang dibuat yaitu busana *demi couture*.

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis sebagai berikut:

1. Mengolah material kulit imitasi menjadi bentuk-bentuk yang berpotensi sebagai *embellishment*.
2. Membuat alternatif bentuk bentuk *embellishment* menggunakan kulit imitasi untuk diterapkan pada busana *demi couture*.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini adapun manfaat yang didapat oleh penulis sebagai berikut:

1. Mengetahui potensi kulit imitasi agar dapat diolah secara optimal menjadi bentuk-bentuk yang dapat diaplikasikan sebagai *embellishment*.
2. Mendapatkan alternatif bentuk bentuk *embellishment* untuk diterapkan pada busana *demi couture*.

1.7 Metodologi Penelitian

Penyelesaian masalah pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang merupakan data berupa narasi berdasarkan nalar, gagasan dan ide. Hasil penelitian ini bersifat deskriptif dan subyektif. Adapun beberapa metode yang digunakan yaitu:

1. Metode Studi Literatur

Metode studi literatur merupakan hasil pengumpulan data yang diperoleh dari sumber literatur seperti buku dan jurnal ilmiah untuk memperoleh data mengenai kulit imitasi, *embellishment*, dan *demi couture*.

2. Metode Observasi

Metode observasi merupakan hasil data yang diperoleh dari pengamatan langsung di lapangan. Observasi dilakukan di Cibaduyut yaitu di salah satu toko kulit imitasi yang merupakan salah satu distributor kulit imitasi yang cukup besar di Cibaduyut.

3. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan hasil data yang diperoleh dari narasumber terkait informasi mengenai kulit imitasi, baik dalam segi jenis dan lainnya.

4. Eksplorasi Bahan

Proses pengolahan bahan material utama yaitu kulit imitasi. Dilakukan eksperimen untuk mengetahui teknik apa saja yang bisa dioptimalkan untuk dijadikan *embellishment*.

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Menjelaskan mengenai dasar pemikiran dan teori-teori yang relevan untuk digunakan sebagai pijakan dalam merancang dan permasalahan yang dibahas, meliputi penelitian tentang kulit imitasi, *embellishment*, penjelasan mengenai busana *demi couture*.

BAB III PROSES PERANCANGAN

Membahas tentang perancangan konsep dalam menciptakan karya yang meliputi latar belakang perancangan, kerangka perancangan, konsep perancangan yang berisi analisis perancangan, *image board*, *lifestyle board*, hasil eksplorasi yang berisi eksplorasi awal, eksplorasi lanjutan, eksplorasi terpilih, *color scheme*, eksplorasi komposisi dan warna, desain busana.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Menuliskan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian dan hasil karya yang telah dilakukan.